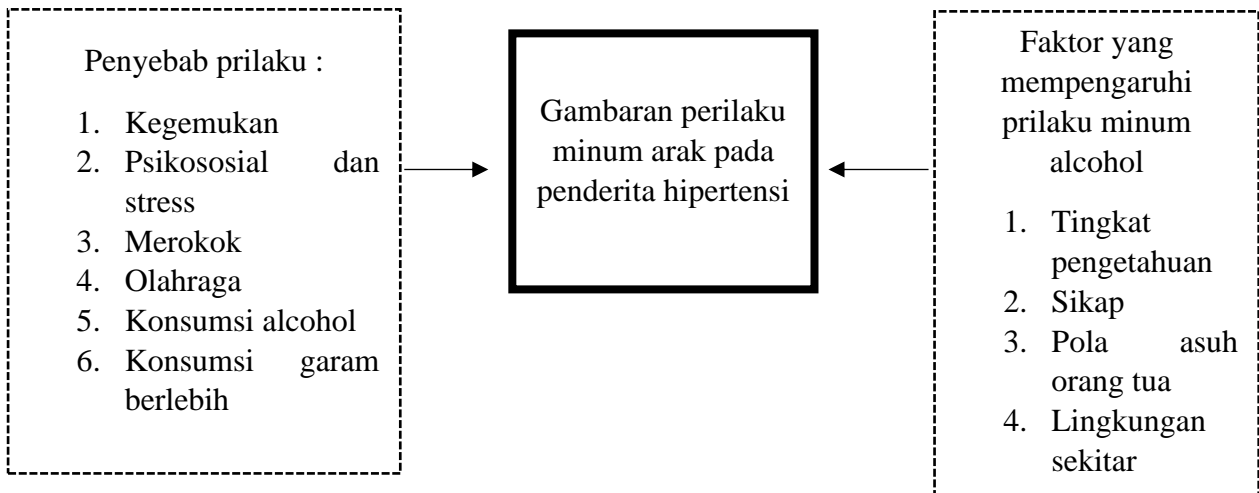


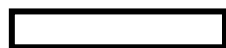
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

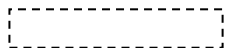
Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah:



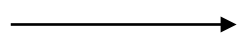
Keterangan gambar :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur pikir yang diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Minum Arak Pada Hipertensi di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Misalnya variabel umur, berat badan, pendidikan, motivasi, pengetahuan dan lain-lain. Untuk mendapatkan ukuran atau nilai yang bervariasi maka sumber data penelitiannya juga harus dari kelompok data atau obyek yang heterogeny (Masturoh & Anggita T, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku minum arak pada hipertensi di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

2. Definisi operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih focus (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variable.

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Perilaku Minum Arak Penderita Hipertensi di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran	Sumber data
1	2	3	4	5	6	7
1	Perilaku minum arak pada penderita hipertensi	Tindakan meminum minuman yang mengandung alkohol pada penderita hipertensi dapat dibuktikan dengan Frekuensi minum minuman keras, sejak kapan mulai meminum minuman keras, apakah termasuk pecandu minuman keras, sejak kapan mencoba minuman keras, apakah mengkonsumsi miras kurang dari 1 tahun	Kuisisioner	Ordinal	Skor Pengetahuan Baik : (76%-100%) Cukup : (56%-75%) Kurang : (\leq 55%) Skor pengukuran sikap Tingkat sikap dikatakan baik 76-100% - Tingkat sikap dikatakan cukup 56-75% - Tingkat sikap dikatakan kurang <55%	Primer